



Senin, 23 Juli 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR GLOBAL KEMBALI TERKOREKSI PEKAN LALU. POWELL DALAM SIDANG FOMC MENSINYALIR MASIH BERLANJUTNYA PENGETATAN MONETER. INVESTOR MENDUGA KENAIKAN SUKU BUNGA ACUAN THE FED BERKUTNYA AKAN TERJADI PADA BEBERAPA BULAN MENDATANG. SEMENTARA, DEWAN GUBERNUR BI DALAM SIDANGNYA MEMUTUSKAN UNTUK MEMPERTAHAKAN SUKU BUNGA ACUAN PADA LEVEL 5,25%. RUPIAH YANG KEMBALI TERTEKAN SEMAKIN TERKOREKSI PASKA KEPUTUSAN BI INI, YANG BERIMBAS PADA PASAR SAHAM MAUPUN PASAR OBLIGASI DOMESTIK. IHSG TERKOREKSI 1,2% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA TURUN 1,3%.

Neraca perdagangan Indonesia bulan Juni dirilis +USD 1,74 miliar, lebih baik dari konsensus pasar +USD 0,97 miliar yang didukung oleh lebih rendahnya nilai impor akibat libur panjang bulan Ramadhan. Rupiah yang sempat membaik di awal pekan perdagangan berbalik arah ketika FOMC dalam sidangnya kembali menyatakan perlunya pengetatan. BI mengambil kebijakan untuk menurunkan cadangan minimal perbankan dari 5% menjadi 4,5% untuk memberikan ruang lebih bagi perbankan dalam menyikapi kondisi pasar yang fluktuatif. Dalam sidangnya, BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan 5,25%. BI juga terus melakukan intervensi di pasar untuk menjaga nilai tukar Rupiah yang sempat menembus level 14.500/USD pekan lalu.

IHSG terkoreksi turun -1,2% WoW dan ditutup pada level 5.872,8. Volume perdagangan naik 9,6% menjadi Rp 5.193,7 miliar dari sebelumnya Rp 5.691,0 miliar. Hanya sektor infrastruktur dan agribisnis yang berkontribusi positif bagi indeks, yaitu dengan naik 0,5% dan 1,0%. Sementara sektor perdagangan dan konsumen mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -3% dan -2,4. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham AMRT dan ISAT mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 15,6% dan 13,3%. Di sisi lain saham TRIO dan TOPS terkoreksi sebesar -60% dan -11%.

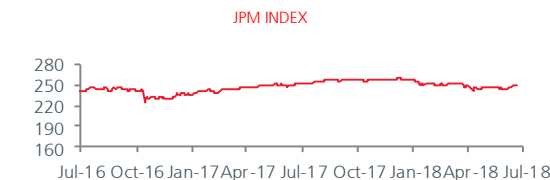
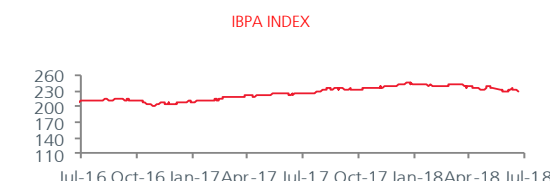
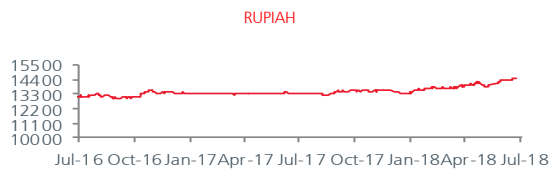
Rentannya nilai tukar Rupiah, kembali menekan pasar obligasi pekan lalu. Sempat membaik di awal perdagangan setelah dirilisnya data neraca perdagangan serta minat lelang yang cukup baik, namun pasar berbalik arah paska pengumuman BI yang memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan. Rupiah menembus level 14.500/USD meskipun BI terus melakukan intervensi di pasar. FR64 (10 tahun) berada pada level 7,82% atau naik 37bps demikian pula FR75 (20 tahun) berada pada 8,17% atau naik 20 bps. Indeks IBPA melemah 1,3% ditutup pada level 229,8.

Dari lelang obligasi konvensional, total permintaan mencapai Rp 38,17 triliun dan Pemerintah memanfaatkan momentum dan secara agresif memaksimalkan penyerapan senilai Rp 20 triliun dari target awal Rp 10 triliun. FR63, FR64 dan FR75 dimenangkan pada imbal hasil yang lebih tinggi dari pasar saat itu masing-masing di level 7,56%, 7,59%, dan 8,06%. Lelang selanjutnya akan digelar pada Selasa esok, dengan menawarkan sukuk seri PBS16, PBS2, PBS17, PBS12 dengan target penyerapan senilai Rp 6 triliun.

Data DMO terakhir pada 18 Juli 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik tipis ke Rp 836,22 triliun dari posisi Rp 835,54 triliun pada 12 Juli yang lalu. Kepemilikan obligasi oleh Bank melonjak menjadi Rp 548,63 triliun dari Rp 533,47 triliun. Sebaliknya Bank Indonesia kembali menurunkan posisi kepemilikan dari Rp 137,59 triliun ke level Rp 119,68 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini yang perlu dicermati adalah angka pertumbuhan ekonomi Amerika 2Q'18 yang akan dirilis pada akhir pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,872.8	(1.2)
Indeks Obligasi IBPA	229.8	(1.3)
JPM Indeks	249.8	0.6
USD / IDR	14,435.0	0.3
Harga Emas (USD/OZ)	1,232.3	(0.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	68.1	0.1



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84 triliun per 29 Maret 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

